



MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DI MTs DARUNNAJAH MELALUI PENGENALAN AI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Arika Fitriani¹, Aditya Pratama², Puja Baharudin³, Rosandi Arifianto⁴, Intan Fadhila⁵, Melisa Anggraini⁶, Afriandi Harahap⁷, Eldisa Prayana Ultari⁸, Suci Ramadani⁹, Mery Jazimatun Nikmah¹⁰

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, ⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, ^{7,8,9}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, ¹⁰Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

Article Information

Article history:

Received August 23, 2024

Approved September 08 2024

Keywords:

Literasi Digital, AI, Pembelajaran

ABSTRAK

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) telah mempengaruhi pendidikan secara signifikan. Artikel ini membahas program sosialisasi AI di MTs Darunnajah, Desa Sungai Alah, oleh mahasiswa KKN Universitas Riau. Program ini bertujuan meningkatkan literasi digital guru dan siswa melalui pengenalan platform AI seperti ChatGPT, Perplexity, dan Ideogram. Dengan metode presentasi, praktik langsung, dan tanya jawab, program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang AI. Guru dan siswa menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran, dengan guru memanfaatkannya untuk referensi pengajaran dan siswa untuk mengembangkan kreativitas. Program ini menunjukkan potensi besar AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pentingnya integrasi AI dalam kurikulum pendidikan.

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) has significantly impacted education. This article discusses an AI outreach program at MTs Darunnajah, Desa Sungai Alah, conducted by Universitas Riau's KKN students. The program aimed to enhance digital literacy among teachers and students by introducing AI platforms like ChatGPT, Perplexity, and Ideogram. Through presentations, hands-on practice, and Q&A sessions, the program successfully improved participants' understanding of AI. Teachers and students became more receptive to using AI in education, with teachers utilizing it for teaching references and students for creative development. This program highlights the significant potential of AI

to improve learning quality and underscores the importance of integrating AI into the educational curriculum.

© 2024 EJOIN (Jurnal Pengabdian Masyarakat)

*Corresponding author email: arika.fitriani@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin mendapat perhatian adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau *AI*). Seiring dengan tuntutan global untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan, kehadiran *AI* menawarkan solusi inovatif yang berpotensi memberikan dampak positif pada perkembangan peserta didik serta perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan (Safitri, 2020, p. 194). *AI* memiliki potensi besar untuk mendukung proses belajar mengajar, membantu dalam pemahaman materi, serta mempercepat penyelesaian tugas-tugas kompleks. Dalam dunia pendidikan, penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) menjadi elemen penting dalam upaya meningkatkan sistem pembelajaran (Putri, Sotyawardani and Rafael, 2023). Namun, pemanfaatan *AI* dalam pendidikan masih relatif baru, terutama di lingkungan sekolah menengah pertama seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs).

AI adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh manusia maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan. (Ismawati & Ramadhanti, 2022). Lebih khususnya, *AI* melibatkan upaya untuk mengembangkan kecerdasan atau intelligence pada mesin berdasarkan perilaku yang menyerupai manusia (Mulyana, 2022). Ada beberapa *AI* yang bisa di gunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

- a) *ChatGPT* adalah model bahasa besar yang menggunakan deep learning untuk memproses dan menghasilkan teks bahasa alami. Model-model ini dilatih dengan jumlah data teks yang besar, memungkinkan mereka untuk mempelajari nuansa dan kompleksitas bahasa manusia. *ChatGPT* telah menunjukkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan akademis yang sulit dan memberikan respons yang akurat dan dapat diandalkan (Susnjak, 2022, p.3).
- b) *Perplexity*, serupa dengan *ChatGPT*, merupakan model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang dapat memahami dan memproses perintah dalam bentuk teks. Kedua model ini mampu menghasilkan respons yang relevan berdasarkan masukan pengguna. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara keduanya. Sementara *ChatGPT* memberikan jawaban yang bersifat informatif dan kreatif berdasarkan data yang telah dilatih sebelumnya, *Perplexity* menambahkan nilai lebih dengan menyertakan referensi atau sumber dari setiap informasi yang disajikan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk tidak hanya menerima jawaban yang mendalam, tetapi juga merujuk langsung pada sumber informasi yang digunakan, sehingga meningkatkan kredibilitas dan keandalan jawaban yang diberikan.
- c) *Ideogram* adalah platform kecerdasan buatan yang mampu mengonversi perintah teks menjadi output dalam bentuk gambar. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan ide-ide kreatif yang dituangkan dalam teks menjadi *visual* yang sesuai, memberikan *fleksibilitas* dalam menyampaikan konsep dan gagasan.

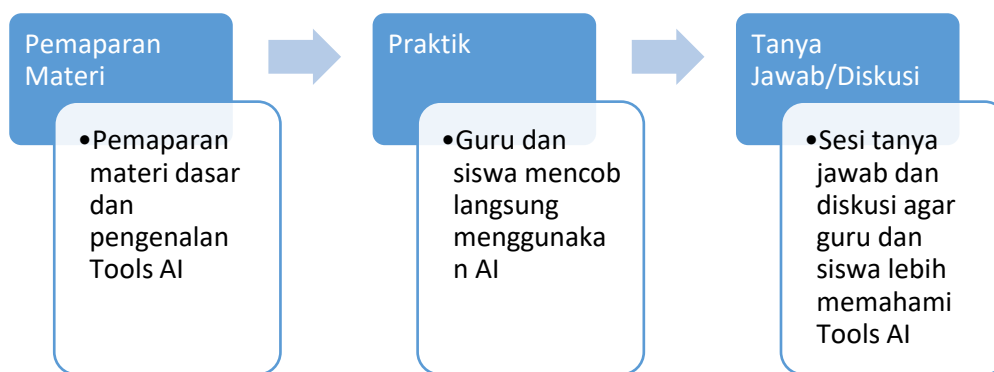
Dengan kemampuan ini, *Ideogram* dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, di mana visualisasi dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

MTs Darunnajah yang terletak di Desa Sungai Alah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi berilmu dan berakhlak mulia, melihat pentingnya mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum mereka. Sejalan dengan kebutuhan tersebut, mahasiswa kkn Universitas Riau merancang program kerja sosialisasi *AI* bagi guru dan siswa MTs Darunnajah dengan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia pendidikan di era teknologi. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar *AI*, tetapi juga untuk membekali guru dan siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan bahwa para guru dapat mengadopsi *AI* sebagai alat bantu dalam pengajaran, sementara siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, MTs Darunnajah berupaya tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk membangun generasi yang melek teknologi, siap menghadapi masa depan yang semakin digital.

METODE PELAKSANAAN

Kami melakukan pengabdian di Desa Sungai Alah pada tanggal 15 Juli sampai 23 September 2024. Dan kami (KKN UR) melakukan sosialisasi “*Meningkatkan Literasi Digital di MTs Darunnajah Melalui Pengenalan AI Dalam Kegiatan Pembelajaran*” pada tanggal 2 Agustus 2024 yang di mulai pada jam 08:00-10:00 WIB. Metode yang diterapkan dalam program kerja “*Meningkatkan Literasi Digital di MTs Darunnajah Melalui Pengenalan AI Dalam Kegiatan Pembelajaran*” melibatkan presentasi, praktik, dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan menggunakan format PowerPoint yang membahas dasar-dasar mengenai *AI* dan pengenalan platform-platform *AI*. Metode penerapan sosialisasi ini ada 3 tahap:



Sosialisasi ini diawali dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa KKN UR. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan *AI*. Platform *AI* yang digunakan antara lain *ChatGPT*, *Ideogram*, dan *Perplexity*. Dalam sesi praktik, guru dan siswa MTs Darunnajah berpartisipasi dengan antusias. Para siswa menggunakan *ChatGPT* untuk mencari berbagai informasi, serta mencoba *Ideogram* untuk menuangkan ide kreatif mereka dalam bentuk gambar yang dihasilkan dari teks. Sementara itu, para guru menggunakan *Perplexity* untuk mencari referensi modul yang dapat digunakan dalam proses pengajaran di kelas.

Setelah sesi praktik, para guru dan siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pendapat mereka mengenai penggunaan *AI* dalam kegiatan pembelajaran. Banyak siswa yang merasa tertarik dan terinspirasi dengan kemampuan *AI* untuk mempermudah pencarian informasi serta mengekspresikan kreativitas mereka. Beberapa siswa bahkan menyatakan keinginan untuk lebih mendalami teknologi ini di masa depan.

Para guru juga menyampaikan bahwa penggunaan *AI* seperti *Perplexity* sangat membantu dalam mencari referensi pengajaran yang relevan dan *up-to-date*. Mereka merasa bahwa integrasi *AI* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan variasi metode pengajaran yang lebih menarik bagi siswa. Selain itu, para guru juga mengapresiasi adanya sesi tanya jawab yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami cara memanfaatkan *AI* secara optimal dalam konteks pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami lakukan, ditemukan bahwa dalam menghadapi era teknologi yang berkembang pesat, sangat penting bagi guru dan siswa di MTs Darunnajah untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang *AI* serta memaksimalkan penggunaannya, terutama di bidang pendidikan. Mengingat di masa depan banyak pekerjaan yang kemungkinan akan tergantikan oleh *AI*, maka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi semakin krusial. Oleh karena itu, penting untuk memulai pembelajaran tentang *AI* sejak dini, guna memastikan bahwa generasi mendatang mampu beradaptasi dan bersaing di era teknologi yang terus berkembang.

Hasil dari program sosialisasi ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital di kalangan guru dan siswa MTs Darunnajah. Setelah sosialisasi, para guru menjadi lebih paham mengenai potensi *AI* dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam mencari referensi pengajaran yang lebih bervariasi dan efektif. Penggunaan platform seperti *ChatGPT* dan *Perplexity* membantu mereka menemukan materi pembelajaran yang relevan secara lebih efisien. Siswa juga menunjukkan antusiasme dalam menggunakan *AI*, khususnya dalam mencari informasi dan mengembangkan kreativitas melalui platform *AI* seperti *Ideogram*.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai sasaran utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang *AI* di lingkungan sekolah. Guru dan siswa tidak hanya diperkenalkan dengan konsep dasar *AI*, tetapi juga didorong untuk menerapkan teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini membuka peluang bagi sekolah untuk lebih memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran, sehingga mereka dapat mengikuti perkembangan zaman.

Keberhasilan program ini juga dapat diukur dari feedback positif yang diberikan oleh peserta, baik guru maupun siswa, serta rencana sekolah untuk melanjutkan dan mengintegrasikan teknologi *AI* dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, MTs Darunnajah dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja di masa depan, yang semakin dipengaruhi oleh kecerdasan buatan.



Gambar 1. Foto bersama guru dan siswa MTs Darunnajah

KESIMPULAN

Pelaksanaan program sosialisasi mengenai pengenalan kecerdasan buatan (*AI*) di MTs Darunnajah telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital di kalangan guru dan siswa. Program ini tidak hanya berhasil memperkenalkan konsep dasar *AI*, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan platform *AI* seperti *ChatGPT*, *Perplexity*, dan *Ideogram*, para peserta mampu memahami dan merasakan manfaat langsung dari teknologi ini dalam mendukung proses belajar mengajar.

Keberhasilan program ini terlihat dari peningkatan kesadaran dan pemahaman terhadap *AI*, serta antusiasme yang tinggi dari guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Guru-guru mulai melihat *AI* sebagai alat bantu yang dapat memperkaya metode pengajaran mereka, sementara siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kreativitas mereka dengan bantuan *AI*.

Melalui program ini, MTs Darunnajah telah menunjukkan komitmen kuat untuk mempersiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman di era digital. Dengan integrasi *AI* ke dalam kurikulum pendidikan, sekolah ini berupaya mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya berkualitas dalam aspek akademis, tetapi juga melek teknologi, siap menghadapi masa depan yang semakin kompleks dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, inisiatif ini layak dijadikan contoh dalam upaya peningkatan literasi digital di lembaga pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama pelaksanaan KKN dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus kami tujukan kepada masyarakat Desa Sungai Alah yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan program kerja, serta kepada dosen pembimbing lapangan ibu Arika Fitriani, SE., M.SI. yang selalu memberikan bimbingan dan arahan. Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah bekerja sama dengan penuh semangat. Tanpa dukungan dari semua pihak, tugas ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). PROSIDING SEMINAR NASIONAL BATCH 1 PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENDUKUG

PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL.
<https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>

- [2] Susnjak, T. (2022). ChatGPT: The End of Online Exam Integrity? <https://arxiv.org/abs/2212.09292v1>
- [3] Mulyana, Y. M. Y. (2022). Penggantian Aparatur Sipil Negara(ASN) dengan Robotik Dalam Mewujudkan Digitalisasi Birokrasi di Era Revolusi Industri 4.0. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 485–496.
- [4] Putri, V.A., Sotyawardani, K.C.A. and Rafael, R.A. (2023) ‘Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya’, in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, pp. 615–630.
- [5] Safitri, T. N. (2020). Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 di Pondok Pesantren Modern. *Mozaic : Islam Nusantara*, 6(2), 191–211. <https://doi.org/10.47776/MOZAIC.V6I2.153>